

HUBUNGAN KADAR Pb(TIMBAL)DALAM RAMBUT DENGAN KELUHAN KESEHATAN PADA SOPIR BEMO T2 DI SURABAYA

Drastyana, Serlly Frida

KKC KK FKM 78/09 Dra h

Pembimbing : Prof. Dr. J. Mukono, dr., M.S., M.PH

2009

ABSTRAK

Udara Kota Surabaya yang polutif mengandung partikel pencemar Pb (timbal). Pb yang berlebih dapat menimbulkan gangguan kesehatan terutama yang memiliki aktivitas di jalan raya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kadar Pb (timbal) dalam rambut dengan keluhan kesehatan pada sopir bemo T2 di Surabaya.

Penelitian ini menggunakan metode observasional dengan rancang bangun cross sectional. Penelitian ini dilaksanakan dengan cara wawancara, pengukuran kadar Pb (timbal) dalam rambut, dan pengisian kuesioner oleh responden. Jumlah populasi adalah 127 orang dan jumlah sampel yang diambil dengan cara *purposive sampling technique* sebanyak 30 orang. Data yang telah diambil kemudian dianalisis secara diskriptif dengan tabulasi dan secara analitik menggunakan uji *Fisher's Exact test* ($\alpha = 0,05$).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kadar Pb (timbal) dalam yang melebihi standart adalah 6 orang (20%). Gangguan kesehatan yang dialami oleh responden berurutan dari yang paling banyak hingga yang paling sedikit adalah nyeri perut (56,7 %), nyeri kaki (63,3 %), nyeri pada tangan (53,3 %), nyeri sendi (56,7 %), dan keadaan cepat lelah (53,3 %). Keluhan kesehatan yang berhubungan dengan kadar Pb dalam rambut pada sopir bemo T2 berupa penurunan berat badan ($\text{sig} = 0,049$), sakit kepala ($\text{sig} = 0,026$), kesulitan mengingat-ingat sesuatu ($\text{sig} = 0,016$), penurunan konsentrasi ($\text{sig} = 0,000$), kurang tenaga ($\text{sig} = 0,001$), dan badan terasa lemah ($\text{sig} = 0,029$). Sedangkan variabel yang lain tidak berhubungan dengan kadar Pb dalam rambut.

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian adalah monitoring kesehatan dengan pemeriksaan secara berkala untuk mengetahui gangguan kesehatan sejak dini, mengkonsumsi makanan yang bergizi, vitamin, dan mineral untuk mengurangi kadar Pb dalam rambut.

Kata kunci : Pb dalam rambut, gangguan kesehatan

ABSTRACT

Air pollution in Surabaya contains lead particle. The excessive amount of lead can cause health problems especially for people who actively mobile in road.

The objective of this study was to analyze the correlation between the amount of lead in hair and health problems felt by T2 public car drivers in Surabaya.

This was an observational study with cross sectional approach. This study used interview, lead in hair measurements, and questionnaire. The number of population taken was 127 drivers and the samples taken were 30 drivers by using purposive sampling technique. The data collected were analyzed both descriptively (tabulation) and analytically using Fisher's Exact test ($\alpha = 0,05$).

The result of this study showed that the amount of lead in hair was excessive in 6 respondent (20 %). The health problems experienced by the drivers were stomachache (56,7 %), sore foot (63,3 %), sore hand (53,3 %), painful joint (56,7 %), and easily felt exhausted (53,3 %). The amount of lead in hair had significant correlation with the decreasing of weight (sig = 0,049), headache (sig = 0,026), difficulty in remembering something (sig = 0,016), the decreasing of concentration (sig = 0,000), feeling have no energy (sig = 0,001), and body weakness (sig = 0,029) whereas other variables did not have correlation (sig>0.05) with health problems.

It is suggested that the drivers should monitor their health condition through performing a periodic medical examination, and consume nutritious food, vitamins, and minerals to decrease the lead concentrate in hair.

Keywords : lead concentrate in hair, health problems